

ABSTRAK

Parimpunan Gultom : Analisis Penggunaan Bahan Bakar Premium Dan Peralite Terhadap Emisi Hidrokarbon Dan Karbon Monoksida Pada Sepeda Motor Honda Beat

Peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang cukup pesat pada saat ini, merupakan salah satu indikasi bahwa sektor transportasi di Indonesia memegang peranan penting yang sangat di butuhkan oleh masyarakat, pesatnya perkembangan sektor transportasi membawa dampak meningkatnya polusi di udara, kemacetan lalu lintas, peningkatan jumlah penggunaan bahan bakar minyak dan pemanasan global.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 02 – 03 februari 2021 dengan menggunakan sepeda motor Honda Beat 110 cc, untuk pengukuran kandungan emisi gas buang yang dilakukan pada putaran mesin 1400 rpm, 2500 rpm dan 5000 rpm. Pengukuran dimulai pada sepeda motor yang menggunakan bahan bakar pertalite dan dilanjutkan dengan sepeda motor yang menggunakan bahan bakar premium. Pengambilan data dilakukan tiga kali pada setiap putaran. Untuk analisis data panguji menggunakan statistik dasar mean, yaitu melihat apakah penggunaan bahan bakar premium berpengaruh terhadap kandungan emisi gas buang.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan bahan bakar premium terjadi peningkatan kandungan emisi gas buang. Kandungan emisi gas buang CO dan HC yang dihasilkan oleh sepeda motor Honda Beat semakin rendah apabila putaran mesin semakin tinggi dengan menggunakan bahan bakar premium dan pertalite. Penggunaan bahan bakar premium pada sepeda motor Honda Beat dapat meningkatkan kandungan emisi gas buang CO dan HC bila dibandingkan dengan sepeda motor Honda Beat yang menggunakan bahan bakar pertalite. Pada kandungan emisi gas buang CO meningkat 35.4%, untuk kandungan emisi gas buang HC meningkat 80.7%.

Kata kunci: Bahan bakar, Emisi Gas Buang, Sepeda Motor